

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK  
MENGUKUR KINERA KEUANGAN PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK  
PERIODE 2016-2018**

**Rintina Desty Oktaviani <sup>1</sup>, Eka Yudhyani <sup>2</sup>, Rina Masitoh Haryadi<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : rintinadesty19@gmail.com**

---

**Keywords:**

**ABSTRACT**

*Financial Performance,  
Likuidity*

*The Hipotezise of research are 1) Financial Perform analyze on likuidity ratio (Quick Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk on Indonesia Stock Exchange years 2016-2018 increase 2) Financial Perform analyze on likuidity ratio (Current Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk on Indonesia Stock Exchange years 2016- 2018 increase. 3) Financial Perform analyze on likuidity ratio (Cash Ratio) of PT Prodia Widyahusada on Indonesia Stock Exchange years 2016-2018 increase 4) Financial Perform analyze on Likuidity ratio (Inventory Toward Equity Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk on Indonesia Stock Exchange years 2016-2018 increase.*

*The results of the financial ratio analysis show that: 1) Financial performance in terms of the Liquidity Ratio (Quick Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk 2016-2017 has increased so the hypothesis is accepted, 2017- 2018 has decreased, so the hypothesis is rejected. 2) Financial performance in terms of the Liquidity Ratio (Current Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk in 2016-2017 has increased so the hypothesis is accepted, 2017-2018 has decreased, so the hypothesis is rejected. 3) Financial performance in terms of the Liquidity Ratio (Cash Ratio) of PT Prodia Widyahusada Tbk in 2016-2018 has decreased, so the hypothesis is rejected. 4) Financial performance in terms of the Liquidity Ratio (Inventory toward equity) of PT Prodia Widyahusada Tbk in 2018-2020 has increased, so the hypothesis is accepted.*

---

**PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

*Financial Statement*, menurut Kieso Weygandt dan Warfield (2011:955): “*Financial statements are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it*” Maksud dari penjelasan Kieso Weygandt dan Warfield (2011:955) “Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan”.

Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas atau rasio yang menunjukkan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit), rasio aktivitas merupakan rasio yang menyatakan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas (leverage), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas merupakan faktor utama dalam penelitian ini dikarenakan rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Peningkatan keuntungan perusahaan akan berdampak terhadap pembayaran seluruh kewajiban. Tingkat likuiditas yang tinggi akan mengalami inefisiensi dalam pengguna modal.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas. Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to net working capital*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) (Kasmir, 2015: 67-68).

Menurut Sutrisno (2019:21) : “Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena”.

Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat

diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya.

Menurut Sugiono dan Untung (2018:60) rasio likuiditas adalah “rasio yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya”.

PT Prodia Widyahusada Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan khususnya laboratorium klinik. PT Prodia Widyahusada Tbk banyak memberikan pendapatan pada negara melalui pajak, dan juga banyak sekali dalam menyerap tenaga kerja yang secara tidak langsung membantu negara dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Berikut adalah laba usaha perusahaan, data aset lancar, kewajiban jangka pendek dilihat dari sisi laporan keuangan :

Tabel 1.1. Kewajiban Jangka Pendek PT Prodia Widyahusada Periode 2014- 2017  
Kewajiban Jangka Pendek.

Tahun	Kewajiban Jangka Pendek (Rp)
2014	136.360.265.333
2015	145.870.962.641
2016	145.095.917.230
2017	142.235.170.347

Sumber: Laporan Keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk

Hal ini terkait dengan efektifitas kinerja di PT Prodia Widhyahusda Tbk, karena dengan semakin besar yang kas juga menunjukkan tidak efektifnya operasional perusahaan dan persediaan perusahaan tersebut adalah alat-alat kesehatan, perlengkapan medis untuk keperluan rumah sakit dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Ratio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widhyahusada Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan?
2. Apakah kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan?
3. Apakah kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan?
4. Apakah kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas (*inventory toward*

*equity Ratio*) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018 mengalami peningkatan?

## METODE

### Teknik Pengumpulan data

1. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) Yaitu metode penelitian yang di pakai dalam penelitian, dimana penulis mengadakan penelitian langsung (observasi) kelapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan data primer (kualitatif).
2. Penelitian Pustaka (*Library Research*) Yaitu suatu teknik penelitian, dimana penulis mengadakan penelitian kepustakaan yang meliputi buku-buku, dan lain-lain yang menyangkut dalam penelitian ini untuk mendapatkan data Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yaitu pada tahap ini peneliti mencari data yang diperoleh dari sumber informasi *stock exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Prodia Widhyahusada Tbk dari Tahun 2016 s/d 2018. Penelitian ini dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas (*Quick Ratio, Current Ratio, Cash Ratio* dan *Inventory Toward Equity Ratio*) Sumber : PT Prodia Widhyahusada Tbk.

### Alat Analisis

Rasio Likuiditas. Rasio ini terdiri dari:

#### 1. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2011:114)

#### 2. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2011:112)

#### 3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2011:116)

#### 4. Rasio Persediaan Terhadap Modal

$$\text{Inventory To NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir, 2011:118)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis berikut tabel 1.2 data ringkasan keuangan PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018.

**Tabel 2. Data Ringkasan Keuangan PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018.**

Rekening	Tahun 2016 (Rp) Dlm Jutaan	Tahun 2017 (Rp) Dlm Jutaan	Tahun 2018 (Rp) Dlm Jutaan
Kas + Bank	1,177,490	788,429	102.484
Persediaan	19,125	27,703	33.970
Aktiva Lancar	1,384,656	1,163,851	1.202.095
Utang Lancar	192,926	147,117	164.283

Sumber: Data Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan data ringkasan maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan pada PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2016-2018 Sebagai berikut:

**Tabel 3 : Hasil Analisis Kinerja Keuangan Likuiditas PT Prodia Widhyahusada Tahun 2016-2018**

No	Likuiditas	Tahun	Tahun	Tahun	Meningkat/ Menurun	Hipotesis
1	<i>Quick Ratio</i>	708%	772%	-	Meningkat	Diterima
				711%	Menurun	Ditolak
2	<i>Current Ratio</i>	718%	791%	-	Meningkat	Diterima
				732%	Menurun	Ditolak
3	<i>Cash Ratio</i>	610%	536%	-	Menurun	Ditolak
				62%	Menurun	Ditolak
4	<i>Inventory toward equity</i>	2%	2,7%	-	Meningkat	Diterima
				3,3%	Meningkat	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.3 hasil analisis kinerja keuangan likuiditas perhitungan

diatas hasil analisis *Quick Ratio* untuk tahun 2016 sebesar 708% , tahun 2017 sebesar 772% dan tahun 2018 sebesar 711% Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan likuiditas diukur *Quick Ratio* tahun 2016-2018 pada PT Prodia Widhyahusada Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan Berdasarkan table 1.3 hasil analisis kinerja keuangan likuiditas perhitungan diatas hasil analisis Current Ratio untuk tahun 2016 sebesar 718% , tahun 2017 sebesar 791% dan tahun 2018 sebesar 732% Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan likuiditas diukur Current Ratio tahun 2016-2018 pada PT Prodia Widhyahusada Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan Berdasarkan tabel 1.3 hasil analisis kinerja keuangan likuiditas perhitungan diatas hasil analisis Cash Ratio untuk tahun 2016 sebesar 610% , tahun 2017 sebesar 536% dan tahun 2018 sebesar 62% Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan likuiditas diukur Cash Ratio tahun 2016-2018 pada PT Prodia Widhyahusada Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan Berdasarkan table 1.3 hasil analisis kinerja keuangan likuiditas perhitungan diatas hasil analisis Rasio Persediaan Terhadap Modal untuk tahun 2016 sebesar 2% , tahun 2017 sebesar 2,7% dan tahun 2018 sebesar 3,3% Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan likuiditas diukur Rasio Persediaan Terhadap Modal tahun 2016-2018 pada PT Prodia Widhyahusada Tbk dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan Berdasarkan table 1.3 hasil analisis kinerja keuangan likuiditas maka pembahasan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas PT Prodia Widhyahusada Tbk dari Aspek *Quick Ratio*

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

*Quick Ratio* pada tahun 2016 sebesar 708 % , pada tahun 2017 sebesar 772% Pada tahun 2017 mengalami peningkatan 64% dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset lancar dan kewajiban jangka pendek meningkat begitu juga dengan persediaan yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya maka hipotesis diterima. *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 772 % , pada tahun 2018 sebesar 711% Pada tahun 2018 mengalami penurunan 61% dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset lancar mengalami pnurunan dan kewajiban mengalami kenaikan, maka hipotesis ditolak.

2. Rasio Likuiditas PT Prodia Widhyahusada Tbk dari Aspek *Current Ratio*

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

Current Ratio adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang

lancar. Current Ratio yang tinggi menunjukkan jaminan yang lebih baik atas utang jangka pendeknya. Tetapi apabila terlalu tinggi, efeknya terhadap earning power juga kurang baik, karena tidak semua modal dapat digunakan. Current Ratio untuk tahun 2016 sebesar 718% , tahun 2017 sebesar 791%. Mengalami kenaikan sebesar 73% . Kenaikan disebabkan aktiva tidak lancar meningkat dan kewajibannya menurun, maka hipotesis diterima. Current Ratio untuk tahun tahun 2017 sebesar 791%, tahun 2018 sebesar 731%. Mengalami penurunan sebesar 73% . Penurunan disebabkan kewajiban jangka pendek meningkat, maka hipotesis ditolak.

3. Rasio Likuiditas PT Prodia Widhyahusada Tbk dari Aspek *Cash Ratio*

Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016

Current Ratio untuk tahun tahun 2016 sebesar 610%, tahun 2017 sebesar 536%. Mengalami penurunan sebesar 74% . Penurunan disebabkan aset lancar menurun dari tahun 2016 ke tahun 2017, maka hipotesis ditolak. Cash Ratio untuk tahun tahun 2017 sebesar 536%, tahun 2018 sebesar 62%. Mengalami penurunan yang besar adalah 474% .

Penurunan disebabkan kas dan setara kas yang menurun dari tahun 2017 ke tahun 2018, maka hipotesis ditolak.

4. Rasio Likuiditas PT Prodia Widhyahusada Tbk dari aspek *Inventory Toward Equity Ratio* Tahun 2017 dibandingkan 2016

Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis Rasio Persediaan Terhadap Modal untuk tahun 2016 sebesar 1,6% , tahun 2017 sebesar 2,7%, mengalami kenaikan sebesar 1,1%. Kenaikan disebabkan hutang lancar menurun dan ekuitas meningkat, maka hipotesis diterima. Berdasarkan perhitungan diatas hasil analisis Rasio Persediaan Terhadap Modal untuk tahun 2017 sebesar 2,7% , tahun 2017 sebesar 3,3%, mengalami kenaikan sebesar 0,6%, maka hipotesis diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2017 dibandingkan 2016 mengalami peningkatan maka hipotesis yang diajukan diterima, sedangkan tahun 2018 dibandingkan 2017 mengalami penurunan maka hipotesis yang diajukan ditolak.

2. Kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas (Current Ratio) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2017 dibandingkan 2016 mengalami peningkatan maka hipotesis yang diajukan diterima, sedangkan tahun 2018 dibandingkan 2017 mengalami peningkatan maka hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas (Cash Ratio) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2017 dibandingkan 2016 mengalami penurunan maka hipotesis yang diajukan ditolak, sedangkan tahun 2018 dibandingkan 2017 mengalami penurunan maka hipotesis yang diajukan ditolak.
4. Kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas (Inventory Toward Equity Ratio) PT Prodia Widhyahusada Tbk tahun 2017 dibandingkan 2016 mengalami peningkatan maka hipotesis yang diajukan diterima, sedangkan tahun 2018 dibandingkan 2017 mengalami peningkatan maka hipotesis yang diajukan diterima.

#### **SARAN**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel-variabel lain dan juga memperpanjang tahun periode pengamatan penelitian, sehingga data yang diolah lebih mewakili seperti profitabilitas, solvabilitas.

#### **REFERENCES**

- Anonim. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : IAI
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan 7. Jakarta : Rajawali.
- Kieso, and Warfield. 2011. *Intermediate Accounting volume 1 IFRS Edition*. United States Of America : Wiley.
- Munawir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta : Liberty.
- Sutrisno. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Ekonisia.
- Sugiyono dan Untung. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.